

ANALISIS TANGGAPAN GURU DAN SISWA SMK NASIONAL BERBAH TERHADAP MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNY

RESPONSE ANALYSIS OF TEACHERS AND STUDENTS SMK NASIONAL BERBAH ON THE PRACTICE FIELD EXPERIENCE (PFE) UNIVERSITY STUDENT AUTOMOTIVE ENGINEERING EDUCATION DEPARTMENT OF UNY

Oleh:

Haryadi Ardi Hamsah dan Amir Fatah
Prodi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Haryadiardi05014@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam perencanaan dan proses pembelajaran yaitu mengenai persiapan pembuatan RPP pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan dan menutup pembelajaran, (2) Tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap mahasiswa praktik PPL UNY dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL di SMK Nasional Berbah yaitu mengenai kemampuan mahasiswa PPL dalam membuka pembelajaran, proses pembelajaran, pengawasan proses pembelajaran dan menutup pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas didapatkan hasil rerata **3.22** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa dalam proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sudah mengacu terhadap isi dari RPP yang dibuat atau disusun, (2) Tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di dapatkan hasil rerata sebesar **3.15** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa mahasiswa PPL selalu mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan baik dalam kaitannya dengan pembukaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penutupan proses pembelajaran.

Kata kunci : Analisis tanggapan guru dan siswa SMK Nasional Berbah

ABSTRACT

This study aims to determine (1) Comments of the teachers SMK National Berbah about the students practice PPL UNY in planning and learning process, namely the preparation of lesson plans teaching, learning, supervision and shut learning, (2) Comments of the students SMK National Berbah about the students practice PPL UNY in the learning process in which students in PPL SMK National Berbah is about the ability of students in open learning, learning, learning, and close supervision of the learning process. The results showed that, (1) Comments vocational teachers National Berbah the students' skills PPL Education Department of Automotive Engineering, State University of Yogyakarta in the preparation of lesson plans and the implementation of learning in the classroom showed a mean 3.22 that are within the category of Good (G), this means that in the process of preparation and implementation of learning have already referred to the contents of the RPP made or prepared, (2) the response of students to the students' skills PPL Education Department of Automotive Engineering, State University of Yogyakarta in the learning process in getting the results mean at 3.15 that are within the category of Good (G), this means that student learning PPL always start with the things that make students interested in learning notice delivered either in relation to the opening of the learning, the implementation process of learning and closing the learning process.

Keywords: Analysis of the responses of teachers and students of the SMK National Berbah

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang nomor 23 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sementara itu hasil survei tentang kualitas sistem pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh *The Political and Economics Risk Consultancy* (PERC) menempatkan Indonesia di nomor terakhir dari 12 negara di Asia yang disurveinya dengan urutan teratas Korea Selatan dan kedua Singapura. Kualitas sistem pendidikan Indonesia juga dinilai rendah oleh Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) dengan menilai bahwa index pengembangan sumber daya manusia (*Human Development Index/HDI*) menempati peringkat 109 dari 174 negara di dunia yang diteliti, jauh dibawah negara Asia Tenggara lainnya: Singapura (peringkat 24), Malaysia (61), Thailand (76), dan Filipina (77). Sedangkan hasil uji kompetensi guru di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diperoleh dengan nilai rata-rata 50,1 menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) didaulat mendapat predikat sebagai provinsi dengan nilai rata-rata uji kompetensi awal (UKA) tertinggi. Setelah DIY, posisi 10 besar provinsi dengan nilai rata-rata tertinggi disusul oleh DKI Jakarta (49,2), Bali (48,9), Jawa Timur (47,1), Jawa Tengah (45,2),

Jawa Barat (44,0), Kepulauan Riau (43,8), Sumatera Barat (42,7), Papua (41,1) dan Banten (41,1). Demikian halnya walaupun DIY tertinggi dalam uji kompetensi awal (UKA) tetapi hasil uji kompetensi awal (UKA) masih dibawah standar uji kompetensi awal (UKA) yang ditetapkan. Kompetensi pendidik di bidang pendidikan tersebut menunjukkan bahwa uraian dan pertanyaan di atas juga ikut mendasari perlunya dilakukan penelitian masalah kompetensi pendidik sehingga diharapkan akan tercipta produktivitas kerja yang berkualitas. Temuan di lapangan dapat menambah pengetahuan dan dapat dimanfaatkan untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Tugas guru bukan hanya terampil mengajar semata, tetapi seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik. Tugas tersebut tidak mudah dilakukan, guru yang profesionalitas harus memiliki sertifikat pendidik sesuai dengan keahliannya, memiliki standar kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional, serta menguasai teknologi informatika (IT) dan memiliki motivasi kerja yang tinggi. Untuk itu para guru harus dapat diberdayakan agar mereka memiliki nilai lebih, dalam arti lebih mampu, lebih terampil dan lebih berkualitas agar dapat berdaya guna secara optimal dalam pembangunan nasional dan mampu bersaing dalam era globalisasi.

Menurut Darminto dan Julianty (2002: 52), analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian

untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan Syahrul dan Nizar (2000: 48) mengatakan yang dimaksud analisis adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul.

Tanggapan didalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu komentar yang disampaikan berdasarkan apa yang diterima oleh panca indra” (KBBI, 2005: 1138). Menurut pendapat Linschoten yang dikutip oleh Suryabrata (2004:35) mengemukakan bahwa “menanggapi adalah melakukan kembali suatu perbuatan”. Menurut Johan Frederich Herbart yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2012: 25) “tanggapan adalah merupakan unsur dasar dari jiwa manusia”. Sedangkan menurut Bigot yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata (2004: 35) “tanggapan diartikan sebagai suatu bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Adapun keterampilan mahasiswa PPL yang ditanggapi oleh guru dan siswa pada penelitian ini adalah keterampilan mahasiswa PPL dalam :

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan guru mengajar untuk tiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif (Uzer Usman,2009:61).

a. Persiapan materi yang akan diajarkan

Persiapan mengajar merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk menyusun rencana pelajaran agar kegiatan belajar-mengajar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien (Uzer Usman,2009:59).

b. Media pembelajaran yang akan digunakan

Dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah diperlukan sebuah media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa. Media perantara ini tidak lain adalah media pengajaran. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan *audience* (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan penampilan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai media pengajaran yang digunakan berupa peralatan efektif yang disebut alat peraga. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan guru untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikannya kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa (Suyanto dan Asep Djihad,2012:122).

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar, seorang guru harus membuat persiapan mengajar yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama

guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP dapat bervariasi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang berbasis kompetensi (UPPL UNY,2011:7).

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses belajar mengajar yaitu proses berlangsungnya belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukn peserta didik dan mengajar berorientas pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi aktivitas belajar. Maka dari itu, keterampilan guru sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar yang meliputi:

a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan adalah memberikan informasi yang diorganisasi secara sistematis kepada siswa.

c. Keterampilan memberikan penguatan

Penguatan adalah tanggapan guru terhadap perilaku siswa yang memungkinkan dapat membesarkan hati siswa agar lebih terpacu dalam interaksi belajar-mengajar.

d. Keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.

e. Keterampilan menyusun skenario pembelajaran

Menyusun skenario pembelajaran yaitu menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam rangka memberikan pembelajaran bagi siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap.

f. Keterampilan mengadakan variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan siswa, dan stimulasi.

g. Keterampilan membimbing diskusi

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah.

h. Keterampilan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal bagi siswa dan mengembalikan ke kondisi belajar yang optimal apabila terdapat gangguan dalam proses pembelajaran.

i. Keterampilan bertanya

Pengertian dari keterampilan bertanya yaitu bagaimana guru menyampaikan pertanyaan

kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui penguasaan kompetensi yang telah dimiliki oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai bentuk tagihan, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individual, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik, dan pengukuran afektif yang mencakup minat, sikap, dan motivasi belajar. Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian obyektif, menjodohkan dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang tanggapan guru dan siswa terhadap mahasiswa praktik pengalaman lapangan di SMK Nasional Berbah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Zainal Arifin (2011: 54), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan pengujian secara statistik. Penelitian kuantitatif menekankan

pada data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:14).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:207). Deskriptif bertujuan mengungkapkan fakta yang sudah ada dan mendiskripsikannya sesuai dengan fenomena, jadi menggali fakta yang ingin diketahui kemudian dideskripsikan. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Skor tertinggi ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Skor terendah ideal adalah skor terendah yang diperoleh subjek dari keseluruhan pilihan alternatif jawaban instrumen penelitian. Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian kemudian disusun skor kategori variabel untuk mengetahui kecenderungan kategori sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Dari penghitungan kategorisasi tersebut maka dapat diketahui tingkat tanggapan guru dan siswa dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Teknik Analisis Data Tanggapan Guru dan Siswa

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi tingkat relevansi kurikulum KKTKR, sebelumnya kita harus menentukan beberapa tahapan untuk, karena instrumen yang digunakan

adalah skala *guttman* sehingga skor maksimal hanya dalam kriteria.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Skala	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Skor	4	3	2	1

Beberapa tahapannya adalah sebagai berikut sesuai yang dituliskan oleh Prof. Eko Putro Widoyoko di dalam bukunya Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (2012: 110), dan untuk pembuatan kategorisasi menggunakan pedoman dari Saifuddin Azwar (2015: 148-149), adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- Jumlah skor maksimal x jumlah responden
- Jumlah skor minimal x jumlah responden
- Kemudian membuat jarak interval dengan rumus (Prof.Eko Widoyoko, 2012: 110):

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tinggi} - \text{Skor rendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

- Setelah itu membuat kategorisasi (Saifuddin Azwar, 2015: 148-149).

2. Teknik Analisis Data Persepsi Siswa

Untuk mengolah data yang di dapatkan dari instrumen dari persepsi siswa maka kita perlu membuat kategorisasi, sesuai dengan pedoman yang telah disebutkan di atas maka untuk mengolah data yang didapatkan dari persepsi siswa yang berjumlah 28 butir instrumen dan dengan jumlah 131 responden, dan akan dibuat skala menjadi 4 kategori, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{(4 \times 131) - (1 \times 131)}{4} = \frac{524 - 131}{4} = 98,25$$

Untuk memperjelas secara kontinum digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Jarak Interval Persepsi Siswa

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	131
	524-98.25	425.75-98.25	327.5-98.25	
524	425.75	327.5	229.25	:131
Jarak Interval				
4	3.5	2.5	1.75	1

Sumber: Olah data

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun klasifikasi persepsi guru mahasiswa PPL UNY, dengan menggunakan pedoman Saifuddin Azwar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jarak Interval Persepsi Siswa

No	Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi
1	$X \leq 1.75$	Sangat Tidak Baik (STB)
2	$1.75 < X \leq 2.5$	Tidak Baik (TB)
3	$2.5 < X \leq 3.5$	Baik (B)
4	$4 < X$	Sangat Baik (SB)

Sumber: Olah data

3. Teknik Analisis Data Persepsi Guru

Untuk mengolah data yang di dapatkan dari instrumen dari persepsi guru maka kita perlu membuat kategorisasi, sesuai dengan pedoman yang telah disebutkan di atas maka untuk mengolah data yang didapatkan dari persepsi guru yang berjumlah 22 butir instrumen dan dengan jumlah 13 responden, dan akan dibuat skala menjadi 4 kategori, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{(4 \times 13) - (1 \times 13)}{4} = \frac{52 - 13}{4} = 9.75$$

Untuk memperjelas secara kontinum digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Jarak Interval Persepsi Guru

Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	13
	52-9.75	42.25-9.75	32.5-9.75	
52	42.25	32.5	22.75	:13
Jarak Interval				
4	3.5	2.5	1.75	1

Sumber: Olah data

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun klasifikasi persepsi guru mahasiswa PPL UNY, dengan menggunakan pedoman Saifuddin Azwar adalah sebagai berikut:

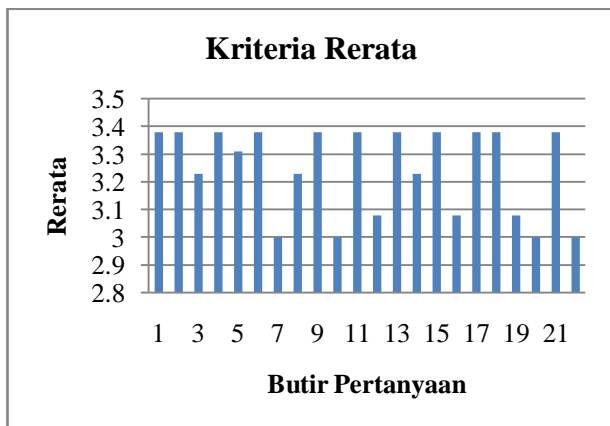
Tabel 5. Jarak Interval Klasifikasi Persepsi Guru

No	Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi
1	$X \leq 1.75$	Sangat Tidak Baik (STB)
2	$1.75 < X \leq 2.5$	Tidak Baik (TB)
3	$2.5 < X \leq 3.5$	Baik (B)
4	$4 < X$	Sangat Baik (SB)

Sumber: Olah data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tanggapan Guru SMK Nasional Berbah Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan dan Proses Pembelajaran Di Kelas

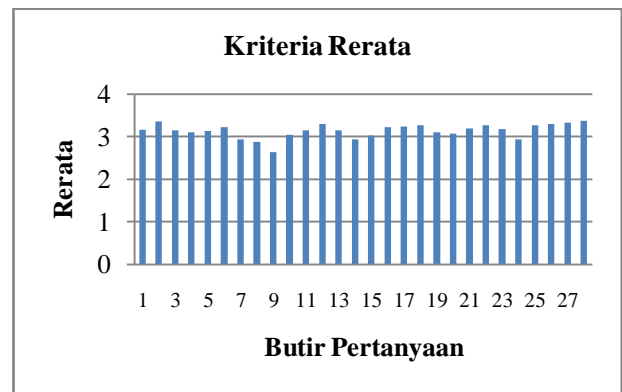


Gambar 1. Grafik Tanggapan Guru Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Perencanaan Pembelajaran

Pada data tabel dan grafik yang dijelaskan di atas dapat dilihat, bahwa tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan pendidikan teknik otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan dan proses pembelajaran di kelas, dimana hasilnya **Baik (B)** rerata keseluruhan sebesar 3.22.

2. Tanggapan Siswa SMK Nasional Berbah Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Proses Pembelajaran



Gambar 2. Grafik Tanggapan Siswa Terhadap Keterampilan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat dilihat pada grafik di atas, Pada data tabel dan grafik di bawah ini yang dapat dilihat, bahwa tanggapan siswa SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL jurusan pendidikan teknik otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di kelas, dimana hasilnya **Baik (B)** rerata keseluruhan sebesar 3.15.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan guru SMK Nasional Berbah terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyusunan RPP dan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas didapatkan hasil rerata **3.22** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berarti bahwa dalam proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran sudah mengacu terhadap isi dari RPP yang dibuat atau disusun.

2. Tanggapan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam proses pembelajaran di dapatkan hasil reata sebesar **3.15** yaitu berada dalam kategori **Baik (B)**, hal ini berartibahwa mahasiswa PPLselalu mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan baik dalam kaitannya dengan pembukaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penutupan proses pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tentang tanggapan guru dan siswa terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru tentang seberapa jauh keterampilan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan proses pembelajaran, sehingga dapat membantu guru meringankan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh guru terutama dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Guru perlu mendampingi mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta dalam

membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan masukan agar proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya siswa lebih memiliki sikap kritis dalam menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam proses pembelajaran. Sehingga, diharapkan mahasiswa PPL dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan lainya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas mengajar mahasiswa PPL tidak kalah dengan kualitas mengajar guru.

3. Bagi Mahasiswa PPL

Dengan penelitian ini, hendaknya mahasiswa PPL mempertahankan keterampilan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan proses pembelajaran karena tanggapan guru dan siswa program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Nasional Berbah dalam kategori sangat baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian mengenai tanggapan guru dan siswa terhadap keterampilan mahasiswa PPL, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis dengan topik membahas keterampilan mahasiswa PPL tidak hanya perencanaan, pelaksanaan, dan proses pembelajaran saja, agar dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam baik bagi peneliti maupun bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri, 2003. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 10 For Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal, 2011. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, Hamid, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Julianty, Rifka, 2002. *Customer Relationship Management*, Malang: Bayumedia.
- Eko, Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Oemar, Hamalik 2012. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. 2002, Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, J., Lexy, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E., 2011. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Niken, Ayu Larasati, 2012. *Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Praktik PPL Universitas Negeri Yogyakarta Di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryake, Fajaryati, 2008. *Tanggapan Guru Pembimbing Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktik KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Yogyakarta*, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jumhana, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: UPI Press.
- Kemendiknas <http://sergur.kemdiknas.go.id>.